

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan maka hasilnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kualitas aset yang diproksikan oleh *Net Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif terhadap rasio kecukupan modal perbankan di Indonesia. Peningkatan nilai NPL mengindikasikan bahwa adanya pembentukan cadangan kredit bermasalah yang berpengaruh pada kondisi modal bank yang semakin berkurang.
2. Likuiditas yang diproksikan oleh *Loan to Deposite Ratio* (LDR) berpengaruh positif terhadap rasio kecukupan modal perbankan di Indonesia. Peningkatan nilai LDR mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat penyaluran kredit yang berpengaruh pada meningkatnya pendapatan bunga sehingga mempengaruhi pemenuhan modal yang semakin tinggi pula.
3. Likuiditas yang diproksikan oleh Giro Wajib Minimum (GWM) tidak berpengaruh terhadap rasio kecukupan modal (CAR) perbankan di Indonesia. Hal tersebut dapat terjadi karena jika dilihat dari rata-rata nilai GWM selama periode penelitian, nilai GWM masih cenderung tinggi yang mengindikasikan bahwa besar likuiditas yang dijamin oleh Bank Indonesia

cukup tinggi sehingga bank cenderung mampu mengatasi kesulitan likuiditas tanpa menyentuh permodalan bank.

4. Rentabilitas yang diproksikan oleh *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap rasio kecukupan modal (CAR) perbankan di Indonesia. Hal tersebut bisa terjadi karena laba yang dihasilkan bank tidak ditanamkan kembali ke dalam modal bank dalam bentuk laba ditahan tetapi digunakan bank untuk kepentingan lain.
5. Efisiensi yang diproksikan oleh rasio Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh terhadap rasio kecukupan modal (CAR) perbankan di Indonesia. Hal tersebut dapat terjadi karena jika dilihat dari rata-rata nilai BOPO selama periode penelitian, nilai BOPO masih dibawah batas maksimum yang ditetapkan oleh bank umum sehingga mengindikasikan bank dinilai mampu menutup beban operasional tanpa harus menyentuh permodalan bank.
6. Ukuran perusahaan yang diproksikan oleh total aset berpengaruh terhadap rasio kecukupan modal (CAR) perbankan di Indonesia. cenderung menggunakan dana internal untuk meningkatkan asetnya yang apabila tidak mencukupi akan mendorong bank menggunakan permodalannya.

## 5.2. Keterbatasan Masalah

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan masalah yang dapat menjadi perbaikan dalam penelitian selanjutnya, keterbatasan tersebut antara lain:

1. Periode pengamatan yang terbatas hanya berlangsung selama 2013-2015.
2. Variabel yang digunakan hanya terbatas pada variabel internal bank.

### **5.3. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan mengenai Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Rentabilitas, Efisiensi, dan Ukuran perusahaan pada perbankan di Indonesia, maka peneliti memberikan saran sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan, bagi akademisi, dan bagi peneliti selanjutnya sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Bank diharapkan dapat menggunakan permodalannya guna mengelola risiko kredit yang terjadi akibat meningkatnya NPL dan kondisi likuiditas yang tercermin dari nilai LDR serta mengoptimalkan aset yang ada agar perusahaan dapat bertahan ditengah kondisi lingkungan bisnis yang sedang bergejolak selama 5 tahun terakhir ini.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyarankan apabila peneliti selanjutnya ingin meneliti penelitian sejenis ini diharapkan dapat dilakukan dengan melakukan analisis pada industri perbankan dengan cakupan yang lebih luas, menambahkan periode pengamatan, dan memilih variabel lain yang sifatnya faktor internal bank seperti menambahkan variabel sensitivitas terhadap risiko pasar yang termasuk dalam CAMELS ataupun faktor eksternal bank seperti inflasi, nilai tukar rupiah, dan lain-lain.